

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa, tetapi juga untuk membentuk karakter, kecerdasan emosional, kemampuan sosial, serta keterampilan hidup secara menyeluruh. Dalam konteks pendidikan islam, proses pendidikan diarahkan pada terbentuknya pribadi yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan memiliki integritas moral. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat ditentukan oleh bagaimana sekolah mengelola seluruh aspek yang berkaitan dengan siswa secara efektif dan efisien. Salah satu aspek penting dalam hal ini adalah manajemen kesiswaan yaitu bagian dari sistem administrasi pendidikan yang bertanggung jawab atas seluruh aktivitas siswa selama berada di sekolah, mulai dari proses masuk hingga kelulusan Al Syaifullah et al.(2021).

Menurut Devi et al. (2023) manajemen kesiswaan tidak hanya sebatas pada pencatatan data administratif, melainkan mencakup kegiatan binaan karakter, pengelolaan organisasi siswa (OSIS), pengembangan minat dan bakat melalui ekstrakurikuler, pendataan prestasi, serta pendataan pelanggaran. Seluruh kegiatan tersebut memiliki tujuan utama untuk memastikan agar proses pendidikan berlangsung secara tertib, terorganisasi dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang menyeluruh. Manajemen kesiswaan juga menjadi langkah krusial dalam perancangan sistem informasi yang mendukung peningkatan potensi siswa secara maksimal, dengan mencakup pengelolaan data siswa, kedisiplinan, serta data prestasi.

Ditengah pesatnya perkembangan teknologi informasi, banyak lembaga pendidikan telah memanfaatkan sistem digital dalam berbagai aspek untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Perkembangan ini turut membawa perubahan signifikan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dunia pendidikan, serta menciptakan tantangan dan peluang baru. Salah satu wujud dari perubahan ini adalah munculnya berbagai *platform* digital, seperti *website* manajemen kesiswaan, *website* sekolah dan lainnya. Namun berbeda dengan salah satu lembaga pendidikan yang berada di Kabupaten Bangkalan yaitu SMK Ifadah, Yayasan Al-Atiq Desa Sukolilo Timur, Kecamatan Labang, yang merupakan sebuah lembaga pendidikan swasta dimana sekolah tersebut juga termasuk dalam naungan pondok pesantren.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SMK Ifadah Sukolilo Timur, Labang–Bangkalan pada Sabtu, 28 September 2024, penulis memperoleh informasi dari dua narasumber, yakni Ibu Rizka Diana Vita, S.Pd., dan Ibu Muharromah, S.Pd., yang masing-masing menjabat sebagai Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dan staf kesiswaan. Wawancara tersebut membahas mekanisme pengelolaan kesiswaan yang dinilai masih belum optimal, baik dari segi efisiensi maupun efektivitas. Hal ini disebabkan oleh kondisi SMK Ifadah yang masih dalam tahap pengembangan dan belum sepenuhnya mampu memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal dalam mendukung manajemen sekolah. Hingga saat ini, sistem manajemen kesiswaan di sekolah tersebut masih bersifat manual, yang menyulitkan pengelolaan data siswa secara sistematis dan akurat. Ketergantungan pada metode manual ini sering kali menimbulkan hambatan administratif, seperti

keterlambatan pencatatan, duplikasi data, dan kurangnya integrasi informasi antar bidang.

Dalam konteks perkembangan teknologi informasi yang kian pesat, penggunaan sistem manual dalam manajemen kesiswaan menjadi kurang relevan dan tidak lagi mampu memenuhi kebutuhan tata kelola data siswa yang kompleks dan dinamis. Meskipun demikian, pihak sekolah, khususnya Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, menunjukkan komitmen yang kuat untuk berinovasi melalui pengembangan sistem informasi manajemen berbasis web. Inisiatif ini bertujuan untuk menyediakan solusi digital yang dapat mempercepat, mempermudah, dan meningkatkan akurasi dalam pengelolaan berbagai jenis data siswa, seperti data pribadi siswa, data kelas, struktur organisasi OSIS, kegiatan ekstrakurikuler, catatan keikutsertaan dalam lomba, riwayat pelanggaran kedisiplinan, serta informasi tata tertib sekolah. Diharapkan, dengan implementasi sistem informasi tersebut, proses administrasi kesiswaan akan menjadi lebih terstruktur dan profesional, sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara menyeluruh di SMK Ifadah.

Sistem informasi manajemen kesiswaan di SMK Ifadah diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data. Selain itu, sistem ini akan menyediakan akses informasi yang lebih cepat dan transparan kepada pihak yang membutuhkan. Dengan demikian, pengembangan sistem ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kinerja administrasi sekolah, tetapi juga untuk mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih baik di tingkat manajemen.

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Syaliman et al. (2024), bertempat di SMAN 11 Pekanbaru. Peneliti ini memiliki titik fokus tersendiri dalam menciptakan sistem ini untuk merancang dan mengevaluasi sistem informasi

kesiswaan berbasis *web* dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data siswa. Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah *Rapid Application Development* (RAD), yang dipilih karena fleksibilitasnya dalam mengakomodasi kebutuhan SMAN 11 Pekanbaru dengan waktu implementasi yang singkat. Sistem ini dikembangkan dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan memanfaatkan *MySQL* sebagai sistem manajemen basis datanya. Pengujian sistem ini dilakukan menggunakan *User Acceptance Testing* yang melibatkan admin, kesiswaan, kepala sekolah, wali kelas, dan siswa sebagai aktor dari sistem. Hasil pengujian *functional website* dengan menggunakan *Blackbox Testing* berada pada kategori baik.

Penelitian lain oleh Devi et al. (2023), juga dilakukan Implementasi Manajemen Kesiswaan di SMAN 1 Tigo Nagari. Penelitian tersebut juga memiliki titik fokus untuk mengevaluasi implementasi manajemen kesiswaan di SMAN 1 Tigo Nagari, penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif, dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi validasi. Informasi dilakukan menggunakan metode *credibility*, *dependability*, *capability*, dan *auditing*. Hasil analisa menunjukkan bahwa mayoritas kegiatan telah berjalan dengan baik, termasuk pengelolaan absensi, pembinaan prestasi, dan pengembangan bakat siswa. Namun, terdapat beberapa tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya koordinasi antara staff, serta minimnya partisipasi siswa dalam proses pengambilan keputusan. Untuk mengatasi hal tersebut, direkomendasikan adanya pelatihan dan pengembangan staff, peningkatan koordinasi antar pihak terkait, serta pelibatan siswa yang lebih aktif dalam pengambilan keputusan kegiatan.

Berdasarkan beberapa pembahasan yang sudah dipaparkan diatas, maka peneliti mengangkat judul **“Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Kesiswaan Berbasis *Website* di SMK Ifadah”**. Pengembangan sistem informasi ini bertujuan untuk mempermudah pengelolaan data yang berkaitan dengan siswa, seperti data siswa, informasi data kelas, data pengurus osis, ekstrakurikuler, informasi lomba, data prestasi siswa, riwayat pelanggaran siswa, dan informasi tata tertib sekolah, sehingga lebih terorganisis dan mudah diakses. Sistem ini juga dirancang untuk mempermudah pekerjaan dengan cara mengurangi proses manual, sehingga informasi bisa langsung tersedia saat itu juga (*real-time*). Selain itu, sistem ini memberikan akses yang cepat dan jelas bagi siswa dan pihak sekolah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah di uraikan di latar belakang, maka rumusan masalah yang didapat yaitu :

1. Bagaimana pengembangan sistem informasi manajemen kesiswaan di SMK Ifadah?
2. Bagaimana hasil pengujian sistem informasi manajemen kesiswaan dengan berdasarkan standar ISO 25010 di SMK Ifadah?

1.3 Tujuan Penelitian Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan di atas, maka tujuan dari penelitian pengembangan ini meliputi :

1. Mengembangkan sistem informasi manajemen kesiswaan berbasis *website* di SMK Ifadah.
2. Mengetahui sistem informasi manajemen kesiswaan berbasis *Website* di SMK Ifadah dengan pengujian berdasarkan standar ISO 25010.

1.4 Spesifikasi Produk yang diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan pada penelitian pengembangan terkait sistem informasi manajemen kesiswaan berbasis *website* ini meliputi :

1. Sistem Informasi Manajemen Kesiswaan ini di kembangkan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dengan *framework Laravel*.
2. Sistem Informasi Manajemen Kesiswaan ini dapat di akses oleh admin dan siswa.
3. Sistem Informasi Manajemen Kesiswaan ini memiliki beberapa fitur sebagai berikut :
 - a. Memiliki fitur masuk sebagai admin dan siswa.
 - b. Memiliki fitur yang berfungsi untuk mengelola dan menyimpan data siswa.
 - c. Memiliki fitur halaman beranda khusus admin dan user untuk menampilkan informasi.
 - d. Memiliki fitur keluar.
 - e. Memiliki fitur kelas untuk mengetahui data kelas.
 - f. Memiliki fitur osis untuk mengetahui data pengurus osis.
 - g. Memiliki fitur ekstrakurikuler untuk mendata ekstrakurikuler apa saja yang ada di SMK Ifadah.
 - h. Memiliki fitur lomba untuk mendata dan mengetahui data siswa yang mengikuti lomba.
 - i. Memiliki fitur prestasi untuk mendata siswa yang memiliki prestasi.
 - j. Memiliki fitur pelanggaran untuk mendata dan mengetahui siswa yang melakukan pelanggaran.

- k. Memiliki fitur tata tertib untuk memberitahukan informasi terkait tata tertib sekolah.

1.5 Batasan Penelitian Pengembangan

Adapun batasan penelitian pengembangan ini yaitu :

1. Sistem informasi manajemen kesiswaan ini akan ditujukan hanya untuk waka kesiswaan dan siswa di SMK Ifadah.
2. Sistem informasi manajemen kesiswaan ini hanya dapat diakses secara online menggunakan internet.
3. Sistem informasi manajemen kesiswaan ini hanya dapat diakses oleh admin dan siswa.
4. Sistem informasi manajemen kesiswaan ini belum memiliki fitur lupa *password*.

1.6 Pentingnya Penelitian Pengembangan

1. Bagi peneliti, dapat memiliki pengalaman dan pengetahuan dalam proses pembuatan Sistem Informasi Manajemen Kesiswaan Berbasis *Website* untuk membantu dalam pengelolaan data.
2. Bagi pihak sekolah, dapat membantu waka kesiswaan dalam pengelolaan data baik data siswa, kelas, osis, ekstrakurikuler, lomba, prestasi, pelanggaran dan tata tertib.

1.7 Definisi Istilah

Istilah yang digunakan dalam penelitian pengembangan sistem informasi manajemen kesiswaan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Menurut Sugiyono (2017), penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan

sebuah produk tertentu, dengan melakukan pengujian untuk keefektifan produk yang telah dibuat.

2. Sistem informasi dapat diartikan sebagai suatu sistem yang diterapkan dalam lingkungan organisasi untuk memenuhi berbagai kebutuhan proses transaksi harian. Sistem ini tidak hanya mendukung aktivitas operasional, tetapi juga menunjang fungsi manajerial dalam organisasi. Informasi yang dihasilkan dari sistem ini bersifat strategis dan dapat disajikan kepada pihak eksternal serta dimanfaatkan sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan yang tepat dan terarah (Soufitri, 2023).
3. Manajemen Kesiswaan adalah salah satu bagian operasional penting dalam administrasi sekolah. Ini mencakup pengaturan dan penataan aktivitas yang berhubungan dengan siswa, mulai saat mereka diterima hingga menyelesaikan pendidikan.
4. Menurut Abdullah, *Website* dapat diartikan sebagai serangkaian halaman berupa informasi data digital berupa teks, gambar, animasi, suara dan video yang disediakan melalui koneksi internet sehingga dapat diakses oleh semua orang.
5. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) adalah sebuah organisasi resmi tunggal yang berada di sekolah. Sejak 21 Maret 1970, Organisasi Siswa Intra Sekolah atau yang sering di sebut OSIS sudah diakui oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Organisasi tersebut memiliki peran sebagai penggerak siswa untuk aktif dan berkontribusi dalam sekolah, selain itu organisasi tersebut juga sebagai wadah pembinaan kesiswaan di sekolah untuk pengembangan minat, bakat siswa (Cendekia et al., 2014).

6. Menurut Mulyanto et al. (2023), ekstrakurikuler adalah aktivitas yang dilakukan diluar program resmi yang tercantum dalam kurikulum, seperti pelatihan kepemimpinan dan pembinaan siswa.
7. Lomba atau perlombaan adalah sebuah kegiatan untuk saling mengadu sebuah keterampilan atau kemampuan lainnya yang dimiliki oleh setiap manusia (Istiawan et al., 2023).
8. Prestasi merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia, karena sepanjang hidup, individu terus berusaha meraih keberhasilan sesuai dengan bidang dan kemampuannya masing-masing. Berdasarkan definisi dalam sebuah kamus terkemuka, pencapaian akademik dapat diartikan sebagai hasil evaluasi dari pendidikan formal yang berfokus pada ranah kognitif.
9. Pelanggaran adalah tindakan yang menyimpang, Dimana seseorang bertindak sesuai keinginannya sendiri tanpa mematuhi aturan yang telah diterapkan (Mabuka, 2021).
10. Tata tertib merupakan peraturan-peraturan yang telah disepakati untuk ditaati oleh Masyarakat, apabila dilanggar akan diberikan sanksi (Mabuka, 2021).
11. *Hypertext Preprocessor* (PHP) merupakan bahasa pemrograman *open source* yang umumnya digunakan untuk membangun aplikasi *web* dinamis dan interaktif.
12. *Hyper Text Markup Language* (HTML) adalah sebuah bahasa markup yang berfungsi untuk merancang halaman *web* dan menampilkan informasi melalui *browser* internet. Pada awalnya, HTML dikembangkan dari SGML (*Standard Generalized Markup Language*), sebuah bahasa yang umum digunakan dalam dunia penerbitan dan percetakan.